

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti kemukakan pada bab sebelumnya, akhirnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam hal pelaksanaan pemberdayaan UMKM, yang dilakukan oleh KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sukolilo adalah analisis 5C, Yaitu meliputi analisis watak (Character), analisis kemampuan (Capacity), analisis modal (Capital), analisis kondisi ekonomi (Conditio Of Economy) dan analisis agunan (Collateral), setelah mengetahui karakter calon anggota maka proses pembiayaan mudharabah akan dilakukan dengan persyaratan dan peraturan yang telah ditetapkan, calon anggota akan menandatangani akad yang telah disepakati maka selanjutnya akan dilakukan proses selanjutnya meliputi : a. proses pencairan yaitu penyerahan dana kepada anggota setelah anggota menandatangani akad pembiayaan mudharabah, b. pembayaran angsuran yaitu anggota melakukan pembayaran angsuran sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dan pelunasan dilakukan sebelum jatuh tempo. Dalam hal meningkatkan modal UMKM menggunakan produk pembiayaan mudharabah Menurut hasil penelitian peningkatan modal UMKM di dalam menggunakan produk pembiayaan Mudharabah dikategorikan cukup signifikan. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan baik dari jumlah omzet penjualan maupun laba yang didapatkan dari yang sebelum mendapatkan pembiayaan Mudharabah, Upaya yang dilakukan oleh KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sukolilo yaitu a. program pemberdayaan yaitu dengan mentransfer ilmu kewirausahaan kepada para pelaku UMKM agar mereka siap menghadapi persaingan dan perubahan pasar, b. program pembinaan yaitu memberikan pengawasan secara serentak kepada pelaku UMKM agar pihak KSPPS BMT BUS cabang sukolilo mengetahui pelaku UMKM menjalankan usahanya , c. program

pembiayaan yaitu badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat, adanya program pembiayaan atau pemberian modal bagi pelaku UMKM yang memerlukan dana bagi meningkatkan modal usahanya. Dengan adanya program-program tersebut itu diharapkan bagi para pelaku UMKM akan semakin maju lagi, lebih mandiri lagi, dan semakin tangguh dalam menjalankan usaha UMKM nya.

2. Faktor pendukung dan penghambat KSPPS BMT BUS Cabang sukolilo dalam meningkatkan modal UMKM meliputi a. banyak nya pelaku UMKM Di Sukolilo dan banyak sekali minta dari masyarakat yang ingin mengajukan pembiayaan mudharabah guan meningkatkan modal usahanya, sedangkan penghambat yang dihadapi KSPPS BMT BUS cabang sukolilo meliputi masalah internal dan eksternal permasalahan Masalah Eksternal (Luar) yang dihadapi oleh KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang sukolilo Meliputi : a. Akses terhadap modal yang sulit dijangkau, b. Pengelolaan dana modal dan keuntungan yang kurang professional, c. persaingan usaha yang semakin pesat, d. Kendala tentang sulitnya pemasaran, e. Kemampuan usaha yang masih terbatas sedangkan kendala internal yang dihadapi oleh KSPPS BMT BUS Cabang sukolilo meliputi : a. jauhnya jarak tempuh lokasi atau rumah para anggota, b. adanya pembiayaan bermasalah para anggota, c. masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang pengkreditan yang berbasis Syariah, d. masih sulit nya masyarakat mempercayai lembaga keuangan Syariah, e. sulitnya masyarakat menyerahkan agunan atau jaminan kepada pihak KSPPS BMT BUS cabang sukolilo.

B. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwan dalam pengerjaan dan penulisan ini masih banyak kekurangan dan kesalan dalam hal penulisan kata, dan juga adanya keterbatasan kajian atau sumber-sumber lainnya. Berikut adalah keterbatasan yang penulis rasakan dalam menyelesaikan karya ini :

1. Keterbatasan dalam minimnya referensi kajian tentang UMKM dan juga pemberdayaan UMKM itu sendiri. buku yang penulis temukan Cuma sedikit dalam pengkajian tersebut.
2. Dalam hal penelitian sendiri penulis menggunakan pendekatan kualitatif sehingga hasilnya masih kurang memusakan, masih banyak kekurangan dan tidak generalisasi.
3. Keterbatasan referensi tentang penelitian ataupun riset sebelumnya sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan baik dari segi hasil penelitian maupun pada analisisnya.
4. Dalam pengambilan data di lapangan, masih sering ditemukan belum transparansinya narasumber dalam memberikan jawaban atau keterangan.
5. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat penelitian kurang maksimal.
6. Keterbatasan pada narasumber penelitian yang hanya tertuju pada pihak KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang cabang sukolilo dan 6 orang Anggota pembiayaan. Hal ini mengakibatkan kesimpulan yang diperoleh hanya terbatas.
7. Penelitian hanya di fokuskan pada satu tempat, sehingga jika diterapkan pada BMT atau lembaga keuangan lainnya hasilnya bisa berbeda.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan penulis, berikut adalah saran kepada beberapa pihak untuk direnungi bersama.

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya program pemberdayaan UMKM, diharapkan dapat dipertahankan serta dimajukan lagi agar para pelaku Usaha UMKM bisa lebih meningkatkan dalam hal permodalan dan juga agar bisa membantu para pelaku Usaha UMKM. Agar pelaku UMKM bisa lebih banyak lagi dan memaksimalkan kesemua masyarakat agar pembiayaan mudharabah guna meningkatkan modal usaha UMKM ini bisa menyeluruh tanpa terkecuali.

2. Bagi Para Pelaku UMKM

Diharapkan dengan adanya program pemberdayaan ini, dapat dimanfaatkan juga dapat digunakan dengan baik-baik sesuai dengan tujuan awal yaitu meningkatkan modal UMKM. Juga tetap berusaha lagi agar UMKM tersebut bisa berkembang lebih maju lagi dari yang sebelumnya.

3. Bagi Penulis

Diharapkan bisa lebih bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama diharapkan untuk menyempurnakan penelitian dengan menambahkan metode penelitian kualitatif lagi di luar penelitian ini sehingga nantinya hasil dari penelitian bisa di generalisasi.

D. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Studi Analisis Pembiayaan Mudharabah Dalam Meningkatkan Modal UMKM Toko Sembako di kecamatan Sukolilo kabupaten Pati Studi kasus Di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang sukolilo ”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang kita harapkan syafa'atnya kelak di hari kiamat. Sebagai manusia biasa disini Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan untuk kesempurnaan. Hal ini karena keterbatasan kemampuan yang Penulis miliki. Oleh karena itu, Penulis mengharpkan kritik dan saran dari Pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.